

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA  
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA  
DENGAN MODEL *DISCOVERY LEARNING*  
DI KELAS IV SDN 05 PAYAKUMBUH**

**SKRIPSI**

*Untuk memenuhi salah satu persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1)*



Oleh

**DARANDA DWIFARZAH**

**NIM. 21129181**

**DEPERTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2026**

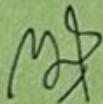
4

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA  
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DENGAN  
MENGUNAKAN MODEL *DISCOVERY LEARNING*  
DI KELAS IV SDN 05 PAYAKUMBUH**

Nama : Daranda Dwifarzah  
NIM : 21129181  
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1)  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Universitas : Universitas Negeri Padang

Mengetahui,  
Kepala Departemen PGSD,



Prof. Dr. Yanti Fitria, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 197605202008012020

Padang, 13 Agustus 2025

Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing,



Masniladevi, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 196312281988032001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji

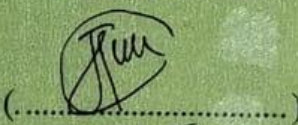
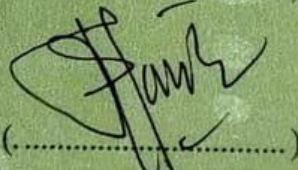
Skripsi Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas

Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dengan Menggunakan Model *Discovery Learning* di Kelas IV SDN 05 Payakumbuh  
Nama : Daranda Dwifarzah  
NIM/BP : 21129181/2021  
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah  
Dasar Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Institusi : Universitas Negeri Padang

Padang, 13 Agustus 2025

### Tim Penguji,

| No | Jabatan | Nama Dosen                   | Tanda Tangan                                                                              |
|----|---------|------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Ketua   | Masniladevi, S.Pd., M.Pd     | (  ) |
| 2. | Anggota | Dra. Hamimah, M.Pd           | (  ) |
| 3. | Anggota | Dr. Syofianti Engreini, M.Pd | (  ) |

## SURAT PERNYATAAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Daranda Dwifarzah  
NIM/BP : 21129181/21  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Institusi : Universitas Negeri Padang  
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Dengan Model *Discovery Learning* di Kelas IV SDN 05 Payakumbuh

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri dan bukan pengambil alihan karya tulis orang lain yang saya akui sebagai karya tulis saya sendiri kecuali acuan atau kutipan sesuai penulisan karya ilmiah. Jika dikemudian hari terbukti merupakan plagiat atau tiruan yang dibuat orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 03 Agustus 2025

Saya yang menyatakan,

A yellow rectangular official stamp with a decorative border. Inside the stamp, there is a circular emblem on the left and some text on the right. Overlaid on the stamp is a large, bold, handwritten signature in black ink. The signature appears to be 'Daranda Dwifarzah'.

Daranda Dwifarzah  
NIM. 21129181

## ABSTRAK

**Daranda Dwifarzah, 2025:** Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pendidikan Pancasila Menggunakan Model *Discovery Learning* di Kelas IV SDN 05 Payakumbuh

Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil belajar peserta didik yang rendah dan kurang optimalnya pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila yang dilakukan oleh guru. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar Pendidikan Pancasila dengan menggunakan model *Discovery Learning* di kelas IV SDN 05 Payakumbuh.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu siklus I terdiri dari 2 kali pertemuan dan siklus II terdiri dari 1 kali pertemuan. Penelitian ini menggunakan model *Discovery Learning* dimana di setiap siklus meliputi empat tahapan yaitu a) perencanaan, b) pelaksanaan, c) pengamatan dan d) refleksi. Penelitian ini dilaksanakan pada semester 2 tahun ajaran 2024/2025 subjek penelitian ini adalah guru dan peserta didik kelas Kelas IV SDN 05 Payakumbuh dengan jumlah 24 orang. Data penelitian berupa hasil pengamatan modul ajar, hasil pengamatan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan hasil belajar peserta didik menggunakan model *Discovery Learning* di kelas IV SDN 05 Payakumbuh.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pada: a) Modul ajar siklus I dengan rata rata 84,71% (baik), siklus II meningkat menjadi 94,44% (sangat baik), b) pelaksanaan pada aspek guru siklus I dengan rata-rata 82,81% (baik), dan pada siklus II meningkat menjadi 93,75% (sangat baik), sedangkan pada aspek peserta didik siklus I dengan rata-rata 82,81% (baik), dan pada siklus meningkat menjadi II 93,75% (sangat baik), c) Penilaian hasil belajar peserta didik pada siklus I memperoleh rata-rata 67,16 dan pada siklus II meningkat dengan rata-rata 85,41. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model *Discovery Learning* dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila di sekolah dasar.

**Kata Kunci:** Model *Discovery Learning*, Hasil Belajar, Pendidikan Pancasila

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya sehingga peneliti dapat membuat karya ini, dengan izin-Nya memberikan peneliti ide dan pemikiran yang tertuang selama penyelesaian skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Menggunakan Model *Discovery Learning* di Kelas IV SDN 05 Payakumbuh”**.

Selanjutnya shalawat beriring salam, semoga di sampaikan Allah SWT kepada Rasulullah SAW yang telah mengubah akhlak umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan.

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti banyak memperoleh bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Yanti Fitria, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Departemen PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Masniladevi, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing yang dengan sabar, tulus, dan ikhlas telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran yang sangat berharga kepada peneliti.
3. Ibu Dra. Hamimah, M.Pd. dan Ibu Dr. Syofianti Engreini, M.Pd., selaku dosen penguji I dan II yang telah banyak memberikan ilmu, arahan kritikan, dan saran yang sangat berharga kepada peneliti.
4. Seluruh dosen dan tenaga pengajar di departemen Pendidikan guru sekolah dasar yang telah banyak memberikan berbagai ilmu dan pengalaman sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini

5. Ibu Yulianti, S.Pd selaku kepala SDN 05 Payakumbuh, Ibu Sri Hariani, S.Pd selaku guru kelas IV SDN 05 Payakumbuh dan seluruh guru beserta staf SDN 05 Payakumbuh
6. Teristimewa keluarga tercinta ibu, ayah abang dan Adik yang selalu memberikan dukungan, semangat, motivasi, nasehat dan doa yang senantiasa dikirimkan.
7. Teruntuk sesesok manusia yang tak sedarah namun searah, terimakasih telah menampung semua keluh dan selalu menjadi penyemangat dalam setiap kendala.
8. Teman seperjuangan angkatan 21 yang telah memberikan dukungan dan bantuan.

Peneliti mengirimkan doa kepada Allah SWT semoga bantuan yang telah diberikan memperoleh balasan yang berlipat ganda dari-Nya. Peneliti menyadari tiada manusia yang sempurna, oleh sebab itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan dari pembaca. Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, Aamiin.

Payakumbuh, 3 Juli 2025  
Peneliti

Daranda Dwifarzah  
NIM. 21129181

## DAFTAR ISI

Halaman

|                                                           |           |
|-----------------------------------------------------------|-----------|
| <b>ABSTRAK .....</b>                                      | <b>i</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                | <b>ii</b> |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                    | <b>iv</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                             | <b>1</b>  |
| A. Latar Belakang Masalah .....                           | 1         |
| B. Rumusan Masalah.....                                   | 11        |
| C. Tujuan Penelitian .....                                | 12        |
| D. Manfaat Penelitian .....                               | 13        |
| <b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>                          | <b>15</b> |
| A. Kajian Teori.....                                      | 15        |
| 1. Hakikat Hasil Belajar.....                             | 15        |
| 2. Modul Ajar.....                                        | 18        |
| 3. Pendidikan Pancasila .....                             | 20        |
| 4. Model <i>Discovery Learning</i> .....                  | 25        |
| B. Kerangka Teori .....                                   | 34        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>                    | <b>38</b> |
| A. Setting Penelitian .....                               | 38        |
| 1. Tempat penelitian .....                                | 38        |
| 2. Subjek Penelitian .....                                | 38        |
| 3. Waktu / Lama Penelitian.....                           | 39        |
| B. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....                  | 39        |
| 1. Pendekatan Penelitian.....                             | 39        |
| 2. Jenis Penelitian .....                                 | 41        |
| 3. Alur Penelitian.....                                   | 42        |
| 4. Prosedur Penelitian .....                              | 45        |
| C. Data dan Sumber Data .....                             | 48        |
| D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian ..... | 50        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>       | <b>56</b> |
| A. Kondisi Awal.....                                      | 56        |
| B. Siklus I.....                                          | 56        |

|                                       |            |
|---------------------------------------|------------|
| <b>C. Siklus II</b> .....             | 98         |
| <b>B. Pembahasan</b> .....            | 120        |
| <b>1. Siklus 1</b> .....              | 122        |
| <b>2. Siklus 2</b> .....              | 129        |
| <b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b> ..... | <b>136</b> |
| A. Kesimpulan .....                   | 136        |
| B. Saran .....                        | 137        |
| <b>Daftar Pustaka</b> .....           | <b>139</b> |

## Daftar Tabel

halaman

|                                                                              |     |
|------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Tabel 1.1 Nilai Ulangan Harian Pendidikan Pancasila Kelas IV .....           | 7   |
| Tabel 3.1 Kriteria Taraf Keberhasilan .....                                  | 55  |
| Tabel 4.1 Hasil analisis modul ajar siklus I pertemuan 1 .....               | 66  |
| Tabel 4.2 Hasil pengamatan kegiatan guru siklus I pertemuan I .....          | 69  |
| Tabel 4.3 Hasil pengamatan kegiatan peserta didik siklus I pertemuan I ..... | 72  |
| Tabel 4.4 Hasil analisis modul ajar siklus I pertemuan 2 .....               | 84  |
| Tabel 4.5 Hasil pengamatan kegiatan guru siklus I pertemuan 2 .....          | 87  |
| Tabel 4.6 Hasil pengamatan kegiatan peserta didik siklus I pertemuan 2 ..... | 90  |
| Tabel 4.7 Hasil analisi modul ajar siklus II .....                           | 106 |
| Tabel 4.8 Hasil pengamatan kegiatan guru siklus II .....                     | 110 |
| Tabel 4.9 Hasil pengamatan kegiatan peserta didik siklus II .....            | 113 |
| Tabel 4.10 Rekapitulasi penilaian siklus I .....                             | 129 |
| Tabel 4.11 Rekapitulasi penilaian siklus II .....                            | 135 |

## Daftar Lampiran

halaman

|                                                                               |     |
|-------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Lampiran 1 Modul Ajar Penelitian Siklus 1.....                                | 142 |
| Lampiran 2. Media Pembelajaran .....                                          | 150 |
| Lampiran 3. Lembar Kerja Peserta didik .....                                  | 156 |
| Lampiran 4. Kunci Jawaban LDK dan LKPD .....                                  | 158 |
| Lampiran 5. Kisi-kisi soal evaluasi .....                                     | 161 |
| Lampiran 7. Kunci Jawaban Soal Evaluasi.....                                  | 163 |
| Lampiran 8. Penilaian Sikap .....                                             | 164 |
| Lampiran 9. Lembar Penilaian Pengetahuan Evaluasi Siklus I Pertemuan 1 .....  | 167 |
| Lampiran 10. Lembar Penilaian Pengetahuan LKPD.....                           | 168 |
| Lampiran 11. Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan .....                         | 169 |
| Lampiran 12. Penilaian Keterampilan .....                                     | 170 |
| Lampiran 13. Rekapitulasi Nilai Pengetahuan dan Keterampilan .....            | 172 |
| Lampiran 14. Hasil Penilaian Perancangan Modul Ajar .....                     | 174 |
| Lampiran 15. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru.....                             | 179 |
| Lampiran 16. Lembar Pengamatan Aktivitas Peserta Didik .....                  | 186 |
| Lampiran 17 Modul Ajar Penelitian Siklus 1 Pertemuan 2.....                   | 192 |
| Lampiran 18. Materi Ajar .....                                                | 200 |
| Lampiran 19. Media Pembelajaran .....                                         | 203 |
| Lampiran 20. LDK.....                                                         | 204 |
| Lampiran 21. Kisi-Kisi Soal Evaluasi.....                                     | 206 |
| Lampiran 22. Kunci jawaban soal evaluasi .....                                | 208 |
| Lampiran 23. Penilaian Sikap .....                                            | 209 |
| Lampiran 24. Lembar Penilaian Pengetahuan.....                                | 212 |
| Lampiran 25. Penilaian keterampilan .....                                     | 213 |
| Lampiran 26. Rekapitulasi Nilai Pengetahuan dan Keterampilan .....            | 215 |
| Lampiran 27. Hasil Penilaian Perancangan Modul Ajar siklus 1 pertemuan 2..... | 216 |
| Lampiran 28. Hasil pengamatan aspek guru.....                                 | 221 |
| Lampiran 29. Hasil pengamatan peserta didik.....                              | 228 |
| Lampiran 30. Rekapitulasi pengamatan modul ajar siklus I .....                | 234 |
| Lampiran 31. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aspek Guru dan Peserta Didik.....  | 235 |
| Lampiran 32. Modul ajar siklus II .....                                       | 236 |

|                                                                                              |     |
|----------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Lampiran 33. Materi belajar .....                                                            | 244 |
| Lampiran 34. Media Pembelajaran .....                                                        | 251 |
| Lampiran 35 lembar diskusi kelompok.....                                                     | 252 |
| Lampiran 36. Kunci Jawaban Lembar Diskusi Kelompok .....                                     | 253 |
| Lampiran 37. Kisi-kisi soal evaluasi.....                                                    | 255 |
| Lampiran 39. Kunci Jawaban Soal Evaluasi.....                                                | 257 |
| Lampiran 40. Penilaian Sikap .....                                                           | 258 |
| Lampiran 41. Lembar Penilaian Pengetahuan.....                                               | 261 |
| Lampiran 42. Penilaian Keterampilan.....                                                     | 262 |
| Lampiran 43. Rekapitulasi Nilai Pengetahuan dan Keterampilan Siklus II.....                  | 264 |
| Lampiran 44. Hasil pengamatan modul ajar .....                                               | 265 |
| Lampiran 45. Hasil pengamatan guru siklus II .....                                           | 270 |
| Lampiran 46. Hasil pengamatan peserta didik siklus II.....                                   | 276 |
| Lampiran 47. Rekapitulasi Pengamatan Modul Ajar .....                                        | 282 |
| Lampiran 31. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aspek Guru dan Peserta Didik Siklus II            | 283 |
| Lampiran 49. Rekapitulasi pengamatan modul ajar siklus I dan II.....                         | 284 |
| Lampiran 51. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aspek Guru dan Peserta Didik Siklus I dan II..... | 285 |
| Lampiran 52. Dokumentasi.....                                                                | 286 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, khususnya Pasal 1 ayat (1) dan (2) yaitu ditegaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Adapun Pendidikan Nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perkembangan zaman yang semakin modern. Sebagaimana diketahui bahwa sudah banyak perubahan UUD 1945 yang mengatur mengenai pendidikan nasional. Rangkaian dari perubahan tersebut merupakan upaya dalam peningkatan mutu Pendidikan untuk anak generasi penerus bangsa (Laili et al., 2022).

Pendidikan pada dasarnya merupakan interaksi antara guru atau pendidik dengan peserta didik dalam upaya mencapai tujuan pendidikan pada waktu dan lingkungan tertentu. Pada dasarnya pendidikan adalah

upaya merubah pengetahuan, sikap dan keterampilan menuju kearah yang lebih baik dari keadaan sebelumnya (Supraweti, 2023).

Pendidikan bertujuan membantu peserta didik untuk berkembang, yaitu mengembangkan potensi, keterampilan, dan sifat pribadinya ke arah yang positif, baik bagi dirinya sendiri maupun bagi lingkungannya. Berdasarkan pendapat di atas, pendidikan pada hakikatnya adalah suatu kegiatan yang disengaja yang dilakukan oleh individu yang membawa perubahan pada tingkah laku, pola pikir, dan pengalaman seseorang (Alfriani et al., 2022).

Pada saat sekarang ini kurikulum yang digunakan dalam sistem pendidikan Indonesia adalah Kurikulum Merdeka. Pembelajaran yang diharapkan dalam Kurikulum Merdeka adalah pembelajaran yang memiliki karakteristik dimana peserta didik dapat belajar secara lebih aktif, mandiri, dan berpusat pada pengembangan potensi dan minat mereka. Kurikulum Merdeka mengharapakan pembelajaran yang fleksibel dan relevan dengan kebutuhan peserta didik serta perkembangan jaman (Utami, 2022).

Salsabilla dan Jannah (2023) menyatakan pembelajaran yang diharapkan dalam penerapan Kurikulum Merdeka yaitu: 1) Peserta didik didorong untuk berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran seperti melalui diskusi, proyek, dan eksperimen, 2) Pembelajaran yang mendorong pengembangan kompetensi abad 21 dimana peserta didik diharapkan dapat menganalisis informasi dan menghasilkan ide-ide baru, 3) Pembelajaran

yang menuntut pengembangan karakter nilai-nilai pancasila peserta didik, 4) Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang beriman, berakhlak mulia, mandiri, kreatif, bernalar kritis dan berkebinekaan global.

Pembelajaran yang bermakna dapat diwujudkan jika guru sudah menggunakan modul ajar sebagai pedoman dalam proses pembelajaran. Modul ajar adalah perangkat pembelajaran yang dirancang oleh guru untuk merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran yang sistematis, tujuannya adalah untuk membantu guru dalam mencapai tujuan pembelajaran yang berfokus pada pengembangan karakter peserta didik.

Pendidikan Pancasila adalah mata pelajaran wajib dalam sistem Pendidikan di Indonesia, pada mata Pendidikan Pancasila memiliki tujuan untuk menanamkan nilai-nilai kebangsaan dan pemahaman cinta tanah air kepada peserta didik. Guru yang berperan sebagai pendidik memiliki peran penting dalam membentuk karakter para peserta didiknya selama proses pembelajaran berlangsung, terutama pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

Penerapan pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar idealnya adalah untuk menanamkan nilai-nilai dasar pancasila sejak dini, agar peserta didik dapat memahami, menghayati, dan mengimplementasikan nilai-nilai yang ada pada Pancasila tersebut dalam menjalani kehidupan sehari-hari. (Syahid & Dini, 2022)

Pembelajaran Pendidikan Pancasila dimulai dengan merancang atau penyusunan modul ajar oleh guru sesuai dengan kurikulum yang dipakai yakni kurikulum merdeka, modul ajar tersebut harus memuat identitas modul, kompetensi awal, tujuan pembelajaran, profil pelajar Pancasila, saran dan prasarana, langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian. Pada penerapannya guru haruslah melakukan pendekatan yang interaktif dan menyenangkan agar peserta didik tertarik dan fokus pada materi yang diajarkan. Selain itu Pelajaran Pendidikan Pancasila bersifat kontekstual, materi Pancasila dapat dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik, baik disekolah maupun di lingkungan sekitar mereka. Dengan perencanaan pembelajaran yang baik dan penerapan modul ajar yang tepat serta pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan yang kontekstual dan interaktif maka diharapkan peserta didik mampu memahami materi yang diajarkan dengan baik dan terbentuknya karakter peserta didik yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. (Utami, 2022)

Model pembelajaran Pendidikan Pancasila memiliki beberapa karakteristik, diantaranya: 1) Pembelajaran yang melatih peserta didik berpikir kritis, 2) Membawa peserta didik mengenal, memilih dan memecahkan masalah secara mandiri, 3) Melatih peserta didik dalam berpikir sesuai dengan metode ilmiah, 4) Melatih peserta didik untuk berpikir dengan keterampilan sosial lain dengan lebih banyak interaksi dengan teman dan lingkungan sekitarnya (Fitria et al., 2024).

Namun, seringkali pelajaran Pancasila masih dianggap kurang menarik dan kurang dipahami oleh peserta didik. Peserta didik cenderung tidak tertarik dan sulit dalam memahami materi dan menerapkan materi yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini terjadi karena guru cenderung kurang melibatkan peserta didik untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran dan hanya berpedoman pada teks dalam buku (Anggraini et al., 2024).

Dari observasi yang dilakukan pada tanggal 28 September 2024 dan 03 Oktober 2024 pada kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 05 Payakumbuh pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila guru belum menggunakan modul ajar yang dibuatnya sebagai pedoman dalam proses belajar mengajar. Penulis menemukan beberapa fenomena dalam kegiatan pembelajaran yang diamati selama observasi. Beberapa hal yang bertolak belakang dengan model yang akan diteliti dilihat dari observasi yaitu : 1) Guru belum menggunakan modul ajar yang telah dibuatnya sebagai pedoman dalam pembelajaran, 2) Metode yang digunakan kurang kreatif dan lebih banyak menggunakan metode ceramah, dimana guru yang aktif menjelaskan materi dan peserta didik hanya sebagai penerima pasif, 3) Pembelajaran yang dilakukan masih berpusat pada guru, dimana disaat proses pembelajaran berlangsung guru masih mendominasi kegiatan pembelajaran, 4) Guru kurang memberikan kesempatan kepada peserta didik dalam mengidentifikasi masalah pada materi pembelajaran, 5) Guru kurang memberikan kesempatan kepada peserta didik dalam mencari informasi dan

mengolah data atau informasi yang diterimanya terkait dengan materi pembelajaran, 6) Guru kurang maksimal membimbing peserta didik dalam menyimpulkan pembelajaran terlihat guru langsung menutup pembelajaran.

Dari fenomena yang ditemui tentunya memiliki dampak pada aktivitas belajar peserta didik selama kegiatan pembelajaran seperti : 1) Peserta didik kurang aktif selama kegiatan pembelajaran karena peserta didik hanya berperan sebagai penerima pasif, 2) Peserta didik kurang tertarik dan kurang bersemangat karena pembelajaran yang kurang bervariasi, lebih banyak bersifat teks dan hapalan, 3) Peserta didik kurang fokus dan konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran karena bersifat monoton dimana tidak melibatkan kegiatan eksplorasi ataupun diskusi, 4) Peserta didik cepat merasa bosan dan jenuh dengan materi yang diajarkan karena rendahnya rasa ingin tahu peserta didik dalam mencari, menemukan dan memecahkan masalah terhadap materi pembelajaran yang diajarkan, 5) Guru tidak memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan jawaban sendiri untuk berpikir atau menemukan solusi melalui proses belajar yang aktif.

Hal diatas sangat berpengaruh pada hasil belajar peserta didik yang rendah. Sebagian hasil belajar peserta didik secara kognitif masih berada di bawah kriteria ketuntasan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel 1 Nilai Ulangan Harian Pendidikan Pancasila Kelas IV A SDN 05 Payakumbuh TA 2024/2025.

Tabel 1.1  
 Nilai Ulangan Harian Pendidikan Pancasila Kelas IV  
 SDN 05 Payakumbuh TA 2024/2025

| No        | Nama | Nilai | Keterangan |              |
|-----------|------|-------|------------|--------------|
|           |      |       | Tuntas     | Tidak tuntas |
| 1         | AKF  | 78    | ✓          |              |
| 2         | AA   | 64    |            | ✓            |
| 3         | AKG  | 80    | ✓          |              |
| 4         | AM   | 78    | ✓          |              |
| 5         | BMC  | 54    |            | ✓            |
| 6         | EPR  | 72    |            | ✓            |
| 7         | FA   | 56    |            | ✓            |
| 8         | FF   | 80    | ✓          |              |
| 9         | FAK  | 68    |            | ✓            |
| 10        | GA   | 72    |            | ✓            |
| 11        | JIP  | 82    | ✓          |              |
| 12        | KTR  | 68    |            | ✓            |
| 13        | LSZ  | 64    |            | ✓            |
| 14        | MKM  | 62    |            | ✓            |
| 15        | MGA  | 58    |            | ✓            |
| 16        | MFA  | 80    | ✓          |              |
| 17        | MSA  | 60    |            | ✓            |
| 18        | MB   | 60    |            | ✓            |
| 19        | NDK  | 64    |            | ✓            |
| 20        | RAT  | 60    |            | ✓            |
| 21        | RIF  | 80    | ✓          |              |
| 22        | RCC  | 68    |            | ✓            |
| 23        | RG   | 64    |            | ✓            |
| 24        | TA   | 72    |            | ✓            |
| Jumlah    |      |       |            |              |
| Rata-rata |      | 68,54 |            |              |
| Jumlah    |      |       | 7          | 17           |

*Sumber: data sekunder nilai ulangan harian formatif pembelajaran  
 Pendidikan Pancasila di SDN 05 Payakumbuh TA 2024/2025*

Dari Tabel 1.1 di atas, dapat dilihat bahwa hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik kelas IV pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di SDN 05 Payakumbuh pada tahun ajaran 2024/2025. Nilai yang diperoleh oleh peserta didik masih dikatakan belum mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) yaitu 75. Dari data di atas kita dapat mengetahui bahwa rata-rata nilai seluruh peserta didik adalah 68,54% yang mana hasil masih jauh dari nilai yang diharapkan. Peserta didik yang memperoleh nilai tuntas pada Pendidikan Pancasila hanya 7 orang dengan rata-rata hanya 31,81% dapat dilihat bahwa sedikit peserta didik yang mendapat nilai diatas KKTP, hal ini membuktikan bahwa rendahnya hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik pada Pelajaran Pendidikan Pancasila dan dapat dilihat bahwa ada 17 orang peserta didik dengan rata-rata 68,18% yang memiliki nilai dibawah KKTP.

Dilihat dari keadaan peserta didik yang kurang aktif dalam pembelajaran dan hanya sebagai penerima informasi guru saja, maka digunakanlah suatu model pembelajaran yang dianggap sesuai untuk mengatasi keadaan yang menjadi masalah pembelajaran yaitu dengan menggunakan model *Discovery Learning*. *Discovery learning* merupakan model pembelajaran yang menekankan pada keterlibatan aktif peserta didik dalam menemukan konsep dan informasi secara mandiri melalui proses eksplorasi, obsevasi dan penyelidikan (Alfriani et al., 2022)

Pembelajaran yang berpusat pada guru ini bertolak belakang dengan tujuan dari penerapan model *Discovery Learning* yang menekankan pada

konsep penemuan pada proses pembelajaran sehingga peserta didik dapat menggali, dan mencari sendiri sesuatu melalui tukar pendapat dan berdiskusi. Model pembelajaran *Discovery Learning* dapat menjadi salah satu alternatif bagi para guru untuk dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik (Hervina & Syarif, 2022).

Menurut Supraweti (2023) pada jenjang sekolah dasar model pembelajaran *Discovery Learning* dianggap relevan karena dapat meningkatkan motivasi belajar dalam berfikir kritis, kemampuan memecahkan masalah meningkatkan rasa ingin tahu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. Banyak peserta didik yang masih kurang terlatih dalam berpikir secara kritis dan kreatif, hal ini dikarenakan metode pembelajaran yang digunakan yang berpusat pada guru, sehingga peserta didik kurang motivasi untuk belajar dan umumnya mereka lebih suka dibimbing langsung daripada harus mencari informasi secara mandiri.

Model *Discovery Learning* dipilih dalam proses pembelajaran dimaksud untuk: 1) Membantu peserta didik untuk belajar menemukan suatu konsep baru, 2) Mendorong peserta didik untuk berpikir dalam memecahkan masalah sendiri, 3) Meningkatkan rasa percaya diri peserta didik, 4) Memberi rasa semangat dan aktif kepada peserta didik dalam proses kegiatan belajar secara kognitif maupun secara afektif, 5) Meningkatkan hasil belajar dan prestasi peserta didik (Amalia, 2022).

Menurut Khasinah (2021) model pembelajaran *Discovery Learning* memiliki kelebihan yang bisa dimaksimalkan dalam pembelajaran. Adapun kelebihan dari *Discovery Learning* diantaranya: 1) Mendorong partisipasi dan keaktifan peserta didik, 2) Pembelajaran berlangsung sesuai dengan kemampuan dan kapasitas peserta didik, 3) Meningkatkan kreativitas dan kemandirian peserta didik, 4) Menekankan pada pembelajaran pada proses, bukan hanya pada hasil.

Berdasarkan dari penjabaran diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *Discovery Learning* adalah pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk menyelidiki sendiri, menemukan dan membangun pengalaman dan, menggunakan imajinasi, dan kreativitas serta aktif dalam mengeksplor konsep baru untuk menemukan fakta, korelasi, dan pemahaman baru dalam kegiatan pembelajaran (Yadi et al., 2022).

Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis menyimpulkan bahwa model pembelajaran *Discovery Learning* memberikan dampak yang baik tidak hanya kepada peserta didik tetapi juga kepada guru, peserta didik mampu membentuk cara belajar yang efektif dalam mencari informasi secara aktif.

Keberhasilan dari penerapan model *Discovery Learning* dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik dapat dilihat dari beberapa hasil penelitian terdahulu, seperti penelitian yang telah dilakukan oleh Anggraini, Walidi, Anita, dan Zuardi (2024) dengan judul “Pengaruh Model

Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Dikelas V Sekolah Dasar” dalam penelitian ini terlihat adanya peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Selanjutnya, Fitria, Anita, Reinita, dan Waldi (2024) juga melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Menggunakan Model *Discovery Learning* di Kelas V SDN 10 Sabu Kabupaten Tanah Datar” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa menggunakan model *Discovery Learning* dapat meningkatkan hasil belajar dari peserta didik.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari permasalahan di latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti melakukan penelitian dengan model *Discovery Learning* untuk peningkatan hasil belajar. Rumusan masalah secara umum adalah bagaimanakah peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dengan menggunakan model *Discovery Learning* pada kelas IV SDN 05 Payakumbuh?

Sedangkan rumusan masalah secara khusus adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah rancangan modul ajar Pendidikan Pancasila dengan menggunakan model *Discovery Learning* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas IV SDN 05 Payakumbuh

2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model *Discovery Learning* di kelas IV SDN 05 Payakumbuh?
3. Bagaimanakah hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan menggunakan model *Discovery Learning* bagi peserta didik kelas IV SD N 05 Payakumbuh?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian secara umum adalah untuk mendiskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dengan menggunakan model *Discovery Learning* di kelas IV SDN 05 Payakumbuh.

Sedangkan secara khusus tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Rancangan modul ajar Pendidikan Pancasila menggunakan model *Discovery Learning* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas IV SDN 05 Payakumbuh
2. Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan menggunakan model *Discovery Learning* untuk meningkatkan hasil belajar peserta di kelas IV SDN 05 Payakumbuh
3. Peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model *Discovery Learning* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila didik kelas IV SDN 05 Payakumbuh

#### **D. Manfaat Penelitian**

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV SDN 05 Payakumbuh serta menambah pemahaman mengenai informasi terkait penggunaan model *Discovery Learning* pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila bagi peserta didik.

Secara praktis, dari rencana penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada berbagai pihak, sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan keterampilan tentang penggunaan model *Discovery Learning* terutama pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila yang diajarkan di kelas IV SDN 05 Payakumbuh
2. Bagi peserta didik, sebagai motivasi dalam belajar dan memperoleh hasil belajar yang baik pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV SDN 05 Payakumbuh
3. Bagi guru, dapat dijadikan sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila menggunakan model *Discovery Learning* supaya tercipta pembelajaran yang aktif dan menyenangkan
4. Bagi kepada sekolah, menjadi pembaharuan dalam kegiatan pembelajaran serta perlunya peningkatan guru dalam pelaksanaan pembelajaran terkhususnya pada Pendidikan Pancasila di kelas IV dengan menggunakan model *Discovery Learning*.

5. Bagi pembaca, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan bacaan untuk menambah wawasan serta rujukan dan sebagai bahan pertimbangan dalam penyelesaian tugas-tugas terkait dengan penulisan ini.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini dipaparkan simpulan dan saran yang berkaitan dengan peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menerapkan model *Discovery Learning* pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV SDN 05 Payakumbuh.

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Modul ajar pada penelitian ini terdiri dari beberapa komponen yaitu: informasi umum dan kompetensi inti. Informasi umum berisi identitas modul, kompetensi awal, profil pelajar Pancasila, sarana dan prasarana, target peserta didik, jumlah peserta didik, dan model pembelajaran. Sementara pada bagian kompetensi inti berisi tujuan pembelajaran, pemahaman bermakna, pertanyaan pemantik, kegiatan pembelajaran, refleksi, asesmen atau penilaian, kegiatan pengayaan dan remedial, glosarium, dan daftar Pustaka. Modul ajar ini dirancang dengan menerapkan langkah-langkah model *Discovery Learning* yaitu: 1) *Stimulation* (Stimulasi), 2) *Problem Statement* (Penyataan/identifikasi masalah), 3) *Data Collection* (Pengumpulan Data), 4) *Data Processing* (Pengolahan Data), 5) *Verification* (Pembuktian), 6) *Generalization* (Menarik Kesimpulan). Hasil pengamatan modul ajar pada siklus I sebesar 84,43% dengan kriteria baik. Pada siklus II meningkat menjadi 94,44% dengan kriteria sangat baik.

2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Discovery Learning* pada pembelajaran Pendidikan Pancasila pada kelas IV SDN 05 Payakumbuh dilihat dari 2 aspek yaitu dari kegiatan guru dan kegiatan peserta didik. Hasil pengamatan kegiatan guru siklus I adalah 82,81%. Pada siklus II diperoleh hasil pengamatan kegiatan guru meningkat menjadi 93,75% dengan kriteria sangat baik. Pada hasil observasi kegiatan peserta didik pada siklus I adalah 82,81% dengan kriteria baik. Pada siklus II hasil pengamatan kegiatan peserta didik meningkat dari hasil siklus I, yaitu 93,75% dengan kriteria sangat baik. Berdasarkan hasil pengamatan ini dapat dilihat pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan model *Discovery Learning* mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II.
3. Hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan model *Discovery Learning* di kelas IV SDN 05 Payakumbuh mengalami peningkatan tiap siklusnya. Pada siklus I memperoleh nilai rata-rata yaitu 74,87 dengan persentase ketuntasan 60% dan semakin meningkat pada siklus II dengan rata-rata 85,36 dan persentase ketuntasan 100%. Berdasarkan hasil ini dapat dilihat hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan model *Discovery Learning* mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II.

## **B. Saran**

Berdasarkan simpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini diajukan beberapa saran untuk dipertimbangkan:

1. Pada tahap perencanaan pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan penerapan model *Discovery Learning* pada peserta didik kelas IV, guru harus mampu merancang modul ajar dengan baik serta memperhatikan langkah-langkah yang sesuai dengan model pembelajaran yang akan dibuat.
2. Dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan model *Discovery Learning* sebaiknya guru melaksanakan pembelajaran berdasarkan langkah-langkah yang sudah ditentukan dan terarah sesuai dengan modul ajar yang sudah dirancang.
3. Untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik diharapkan guru dapat memahami dan menerapkan model *Discovery Learning* dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila, sehingga hasil belajar peserta didik sesuai dengan yang diharapkan.

### Daftar Pustaka

- Alfriani, N., Yulianti Natsir, R., & Yustina. (2022). Model Pembelajaran Discovery Learning Dapat Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Seni Budaya Pada Siswa Kelas Vii.Ii Uptd Smpn 19 Barru. *Guru Pencerah Semesta*, 1(1), 21–29. <https://doi.org/10.56983/gps.v1i1.445>
- Amalia, N. (2022). *Penggunaan Model Discovery Learning Guna Menciptakan Kemandirian dan Kreativitas Peserta Didik*. 21, 94–100.
- Anggraini, S., Walidi, A., Anita, Y., & Info, A. (2024). *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK*. 2(1), 83–96.
- Apriliana, E. A., Suwartini, S., Rahmawati, I., Jl, A., Hajar, K., No, D., Utara, K. K., Klaten, K., & Tengah, J. (2024). *Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Melalui Model Pembelajaran Discovery Learning Siswa Kelas 1 SD Negeri 2 Brangkal Tahun Pelajaran 2023 / 2024 membuat siswa tidak bosan dengan proses pembelajaran yang biasa , yaitu salah satu contoh*. 2(3).
- Eksis Y. (2021). *Meta Analisis Pengaruh Model Discovery Learning Dan Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas V SD*. (2021). 2 (1), 43-52
- Firmansyah, Y., & Susanto, E. (2021). *Hasil belajar model discovery learning dalam peningkatan partisipasi belajar pembelajaran PPKn kelas X SMAN 1 Lemahabang*. 6(1), 145–149.
- Fitria, F., Anita, Y., Walidi, A., Guru, P., Dasar, S., & Padang, U. N. (2024). *Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Menggunakan Model Discovery Learning Di Kelas V SDN 10 Sabu Kabupaten Tanah Datar*. 7(1).
- Hendrawati, A. (2020). *Implementasi Metode Discovery Learning dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Hendrawati SDN 07 Lasi Tuo*. 3(4), 1323–1328
- Hervina, I., & Syarif, I. (2022). *Peningkatan Hasil Belajar I PA m elalui Model Discovery Learning Berbantuan Media Gambar d i Sekolah Dasar Kabupaten Enrekang PENDAHULUAN Selama ini hal yang sering terjadi dalam proses pembelajaran , tenaga pendidik dalam kegiatan pembelajaran masih mema*. 3(2), 1–14.
- Hidayat, K., Purwanti, E., Studi, P., Profesi, P., Veteran, U., & Nusantara, B. (2024). *Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Melalui Media Power Point Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*. 2(4), 134–144.

- Iii, B. A. B., Pendekatan, A., & Penelitian, J. (n.d.). *Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani, Metode Penelitian Ekonomi Islam (Bandung: Pustaka Setia, 2014), h.213. 1 31. 31–39.*
- Ilmiah, J., & Dasar, P. (2014). *PENTINGNYA PENELITIAN TINDAKAN KELAS BAGI GURU DALAM PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR Oleh: Muhamad Afandi. 1(1).*
- Khalimatu, M., & Dewi, D. A. (2022). *Penanaman Nilai-Nilai Pancasila di Sekolah Dasar. 6, 9940–9945.*
- Laili, V. S. A., Ananda, D. A. R., Putra, G. A., & Prahardana, M. W. (2022). Kosmologi Kalpataru: Representasi Kehidupan Dan Pengharapan Masyarakat Jawa Di Abad 9-16 Masehi. *Sejarah Dan Budaya: Jurnal Sejarah, Budaya, Dan Pengajarannya, 16(2), 265.*  
<https://doi.org/10.17977/um020v16i22022p265-275>
- Marisyah, A., & Sukma, E. (2020). *Konsep Model Discovery Learning pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar Menurut Pandangan Para Ahli. 4, 2189–2198.*
- Maulida U. (2022). *PENGEMBANGAN MODUL AJAR BERBASIS KURIKULUM MERDEKA Utami Maulida. 5(2), 130–138.*
- Miaz, Y., Putra, R. P., Guru, P., Dasar, S., Pendidikan, F. I., & Padang, U. N. (2020). *Pelatihan Penulisan Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru Sekolah Dasar.*
- Nafiati, D. A. (2021). *Revisi taksonomi Bloom : Kognitif, afektif, dan psikomotorik. 21(2), 151–172.* <https://doi.org/10.21831/hum.v21i2.29252>.
- Pitaloka, D. L., Dimyati, D., & Purwanta, E. (2021). Peran Guru dalam Menanamkan Nilai Toleransi pada Anak Usia Dini di Indonesia. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5(2), 1696–1705.*  
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.972>
- Prasetyo, A. D. & Abru M. (2021). *Peningkatan Keaktifan Belajar Melalui Model Discovery Learning di Sekolah Dasar. 5(4), 1717–1724.*
- Rini & Desyandri. (2020). *Analisis Langkah Model Discovery Learning dan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar Analysis of the Steps of the Discovery Learning Model and Student Learning Outcomes in Elementary Schools. 8, 124–137.*
- Romlah, S. (2021). *PENELITIAN KUALITATIF DAN KUANTITATIF ( Pendekatan Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif). 16(1), 1–13.*
- Salsabilla, I. I., & Jannah, E. (2023). *Analisis Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka. 3(1), 33–41.*
- Santoso S. & Zainuri. (2022). *Jurnal Pendidikan dan Konseling. 4, 1495–1504.*
- Supraweti, E. (2023). *Mindset : Jurnal Pemikiran Pendidikan dan Pembelajaran*

*Implementasi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaran dengan Model.* 3(1), 17–22.

Syahid M. A & Dinnie A.D. (2022). *MEMPERTAHANKAN IDEOLOGI PANCASILA DI ERA GLOBALISASI.* 6(1), 1541–1546.

Wahyuti, M. D. (2023). *Penerapan Model Discovery Learning pada Pembelajaran PPKn.* 4(1).

Waruwu, M., Pendidikan, M. A., Kristen, U., & Wacana, S. (2023). *Pendekatan Penelitian Pendidikan : Metode Penelitian Kualitatif , Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi ( Mixed Method ).* 7, 2896–2910.

Yadi, H. F., Neviyarni, & Nirwana, H. (2022). Discovery Learning Sebagai Teori Belajar Populer Lanjutan. *Jurnal Literasi Pendidikan*, 1(2), 234–245. <https://journal.citradharma.org/index.php/eductum/index>DOI:<https://doi.org/10.56480/eductum.v1i2.742%0Ahttps://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>